

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **1.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya maka kesimpulan yang dapat diambil dari Analisis Lingkungan Internal Dan Eksternal Dalam Upaya Merumuskan Strategi Unit Usaha Sapi Perah Untuk Meningkatkan Partisipasi Anggota Pada KUD Mandiri Bayongbong adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian serta pengolahan data bahwa partisipasi anggota di KUD Mandiri Bayongbong berdasarkan hasil tanggapan anggota sebagai responden adalah mendapat hasil yang “ Baik”, yang artinya baik pada pemanfaatan potensi yang disediakan KUD Mandiri Bayongbong, menyetorkan susu ke koperasi, harga perliter susu, fasilitas yang diberikan koperasi dalam segi menyetorkan susu, keramahan pengurus di KUD Mandiri Bayongbong, serta sikap pengurus dalam menyampaikan informasi kepada anggota. Meskipun hasil tanggapan responden termasuk pada kategori “Baik”, tetapi KUD tetap harus meningkatkan partisipasi anggota sesuai harapan, salah satunya dengan cara menyetorkan susu ke koperasi.
2. Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data bahwa kekuatan dan kelemahan koperasi dalam strategi pengembangan unit usaha sapi perah berdasarkan analisis SWOT yang telah dilakukan dengan faktor internal yang kuat menandakan bahwa

KUD Mandiri Bayongbong mampu memanfaatkan kekuatan untuk mengatasi kelemahan. kekuatan yang dimiliki KUD Mandiri Bayongbong adalah memiliki fasilitas yang memadai dengan skor 0,6 sedangkan kelemahan yang dimiliki adalah kontribusi susu dilapangan perlu ditingkatkan, dan belum adanya pengolahan limbah dengan skor 0,15 skor IFE yang dimiliki oleh KUD Mandiri Bayongbong termasuk dalam kategori kuat karena nilai total skor berada diatas 3,25.

3. Berdasarkan hasil pengolahan data serta analisis data menggunakan analisis SWOT yang telah dilakukan untuk memperoleh alternatif strategi yaitu dapat diperoleh jenis alternatif strategi yaitu strategi S-O, strategi S-T, strategi W-T, dan strategi W-T. seperti berikut:

#### **Strategi S – O**

1. Meningkatkan kegiatan produksi dengan proses pengelolaan yang berstandar mulai dari kegiatan penyediaan input, kegiatan *on farm* hingga kegiatan penyediaan output.
2. Meningkatkan kekuatan permodalan peternak dengan memanfaatkan perah yang diberikan KUD dengan memfasilitasi pinjaman modal bunga ringan tanpa agunan.
3. Memperluas pasar dengan produk olahan susu yang dihasilkan.
4. Meningkatkan kualitas susu dengan perbaikan manajemen pengelolaan sapi perah.
5. Meningkatkan penjual olahan produk susu melalui transaksi e-commerce.

**Strategi S – T**

1. Meningkatkan pengelolaan/manajemen sapi perah yang didasarkan pada pengetahuan, skill dan pengalaman beternak secara turun temurun perlu dikombinasikan dengan pengetahuan teknologi dan manajemen yang lebih modern.

**Strategi W – O**

1. Meningkatkan hubungan kerjasama yang telah terbentuk dengan baik bersama *stakeholder* mulai dari penyediaan input, kegiatan *on farm*, hingga kegiatan outputnya dalam menjaga keberlanjutan sistem agrobisnis usaha ternak sapi perah KUD Mandiri Bayongbong.
2. Diversifikasi produk-produk olahan susu lainnya.
3. Mengkombinasikan dan meningkatkan mutu bahan makanan ternak yang sesuai dengan kebutuhan nutrisi sapi perah.

**Strategi W – T**

1. Meningkatkan manajemen pengontrolan usaha susu sapi perah dilapangan guna menghindari penjualan susu ke non koperasi.
2. Membangun sistem pengelolaan usaha ternak sapi perah yang tertib dan bersih serta melakukan kerjasama dengan pihak terkait mengenai pengembangan teknologi pengelolaan limbah

**1.2 Saran**

Setelah peneliti melakukan penelitian atas Analisis Strategi Pengembangan Unit

Usaha Sapi Perah Dalam Upaya Meningkatkan Partisipasi Anggota Studi Kasus Pada KUD Mandiri Bayongbong. Peneliti mengajukan beberapa saran yaitu:

1. KUD Mandiri Bayongbong harus meningkatkan pelayanan kepada anggota (peternak) melalui perhatian akan pemenuhan kebutuhan ternak dan menambah kapasitas serta kualitas susu yang dihasilkan untuk meningkatkan keuntungan (Profit) dan pendapatan peternak usaha ternak sapi, diikuti dengan pengontrolan secara insentif untuk meminimalisasi kesalahan dan ketidaksesuaian dalam pengelolaan usaha ternak sapi.
2. Mengoptimalkan peran dan tanggungjawab seluruh stakeholder usaha ternak sapi perah mulai dari masyarakat untuk fokus dan tertib dalam mengelola usaha ternak sapi yang sesuai dengan standar pengelolaan ternak yang baik, kemudian di pihak swasta yang juga turut memperhatikan dan membantu kebutuhan anggota, sehingga mulai dari bahan baku hingga proses pengelolaan mampu menjamin terciptanya kualitas susu yang baik untuk di tampun pihak swasta khususnya IPS.
3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa informasi kepada KUD Mandiri Bayongbong tentang perkembangan usaha dan bagi para peternak lain juga dapat memperoleh informasi tentang perkembangan usahanya.